

PEMASARAN ONLINE ANYAMAN PURUN

Budi Kristanto^a, Farid Nofiard^b^aUniversitas Lambung Mangkurat, ^bUniversitas Lambung Mangkurat

Email korespondensi: budikristanto.fisip@ulm.ac.id

ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PPKM) ini ditujukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat berkenaan dengan penggunaan teknologi internet dan jejaring sosial untuk memasarkan produk asli lokal berupa Anyaman Purun. Masyarakat Desa Sungai Kali Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala yang sebagian besar masyarakatnya merupakan petani memiliki keterampilan lain yaitu Anyaman purun. Purun merupakan jenis tanaman yang tumbuh subur dan melimpah di daerah rawa. Desa Sungai Kali Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala yang karakteristik daerahnya merupakan daerah rawa di pesisir sungai barito mempunyai sumberdaya tanaman purun yang melimpah. Namun sangat disayangkan kerajinan Anyaman purun ini hanya dilakukan masyarakatnya terutama ibu-ibu untuk mengisi waktu luang disela kegiatan pertanian. Potensi kerajinan purun ini memiliki potensi yang sangat besar jika pengelolaannya dilakukan dengan serius. Potensi usaha yang besar ini dapat mendukung penghasilan masyarakat dan mendongkrak pendapatan Desa. Masalah yang mendasar dalam menjalankan usaha anyaman purun ini bukan terletak pada bahan baku dan keterampilan anyaman, akan tetapi terletak pada pemasaran produk hasil kerajinan. Dengan program Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pelaku kerajinan Anyaman Purun di Desa Sungai Kali Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala dalam pemasaran produk secara Online mengingat lahan pemasaran terluas saat ini adalah dengan pemasaran menggunakan jejaring Internet. Bagi tim pengabdian sendiri kegiatan ini merupakan wujud peningkatan perhatian akademisi terhadap masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini, membuka peluang dan kesempatan bagi para pengabdian untuk dapat mengamalkan ilmu bagi kepentingan masyarakat sebagai bentuk nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Pada Masyarakat.

Kata kunci: Anyaman Purun, Pemasaran Online, UMKM

PENDAHULUAN

Desa Sungai Kali merupakan desa yang berada di pinggiran Sungai Barito sehingga karakteristik daerahnya merupakan daerah rawa. Tanaman yang tumbuh di daerah ini pun merupakan tanaman rawa yang salah satunya adalah purun tikus atau tanaman yang memiliki nama latin *Eliocharis Dulcis*. Tanaman ini adalah jenis rumput rawa yang biasa dimanfaatkan umbinya untuk dimakan, namun berbeda dengan masyarakat Desa Sungai Kali mereka memanfaatkan tanaman purun tikus untuk dijadikan berbagai macam anyaman sehingga menghasilkan produk kerajinan seperti tikar, topi, tas dan berbagai produk kerajinan lainnya. Tanaman ini kemudian diolah menjadi kegiatan industri rumah tangga yakni anyaman purun, terutama kaum perempuan di Desa Sungai Kali.

Ibu-ibu di Desa Sungai Kali memanfaatkan waktu luang di sela kegiatan bercocok tanam dengan melakukan kegiatan anyaman purun. Kegiatan produksi anyaman purun ini dianggap sebagai kegiatan sampingan sehingga mereka terkesan mengabaikan potensi ekonomi dari produk kerajinan anyaman purun ini. Tidak mengherankan, pemasaran produk purun pun, masih bergantung kepada para pengepul

yang tiap minggunya mengambil anyaman purun. Produk hasil anyaman hanya dijual kepada pengepul dengan harga yang sangat murah. Hal ini terjadi karena pertimbangan bahan baku yang melimpah dan tanpa memerlukan modal untuk memperolehnya dan anyaman ini hanya kegiatan yang dilakukan untuk mengisi waktu luang sehingga mereka tidak begitu mempermasalahakan harga jual dan tidak mencari solusi pemasaran lain untuk mendapatkan harga jual yang lebih baik. Pemasaran anyaman purun para perajin anyaman purun di Desa Sungai Kali, masih sangat bergantung kepada pengepul. Harga jual ke pengepulpun masih sangat murah. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini diupayakan untuk memberikan terobosan dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai saran pemasaran (online). Beberapa bentuk pemasaran online yang akan diterapkan adalah pembuatan website produk-produk UMKM anyaman purun se Desa Sungai Kali. Selain itu juga akan bekerjasama dengan market place dalam pemasaran anyaman purun.

Jika pemasaran anyaman purun ini dilakukan secara lebih serius akan memberikan peluang ekonomi yang cukup besar dan mampu mengangkat perekonomian masyarakat desa, hal ini sejalan dengan amanat Undang- Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa yang mengamanatkan pemerintah untuk memberikan ruang yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan desa. Saat ini kita telah memasuki masa Revolusi Industri 4.0 dimana semua aspek kehidupan digiring ke arah pemanfaatan ruang digital. Ruang digital dengan jangkauan yang sangat luas ini membuka peluang pemasaran produk perekonomian melalui internet dan jejaring sosial.

Program Kemitraan Masyarakat ini diupayakan untuk mengubah strategi pemasaran dari yang semula masih bergantung kepada pengepul (tradisional), ke arah strategi pemasaran yang lebih modern, dengan memanfaatkan teknologi informasi. Harapannya adalah, program ini mampu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di Desa Sungai Kali.

METODE PENELITIAN

Kegiatan PKM dimulai dari *Brainstorming* dan komunikasi antara tim PKM dengan pihak Pemerintah desa selalu intensif dilaksanakan sebagai sarana identifikasi masalah, identifikasi keberhasilan pelaksanaan, identifikasi kegagalan pelaksanaan program dan identifikasi hambatan-hambatan yang muncul selama program PKM berlangsung. Pola komunikasi ini akan selalu terus menerus dijaga sehingga tercipta tujuan awal PKM yakni adanya desain website yang tepat sesuai dengan kebutuhan pasar dan mencerminkan aspek lokal desa.

Sesudah ada *prototipe* pemasaran online (website), maka langkah selanjutnya adalah evaluasi model. Identifikasi kekurangan dan identifikasi kelebihan dari model dirasakan perlu sebagai penyempurnaan model. Terakhir adalah upaya **replikasi** model pemasaran online anyaman purun.

Untuk menganalisis penerapan model yang disepakati, digunakan sejumlah analisis sebagai berikut:

a) Tahapan Persiapan

1. Identifikasi Kebutuhan Mitra (perajin anyaman purun)
2. Penanaman kesadaran ke masyarakat akan pentingnya Pemasaran Online
3. *Segmentasi, Targeting dan Positioning* Pasar Anyaman Purun.
4. Desain awal tentang website produk anyaman purun.

b) Tahapan Praktek tentang penerapan model pemasaran online.

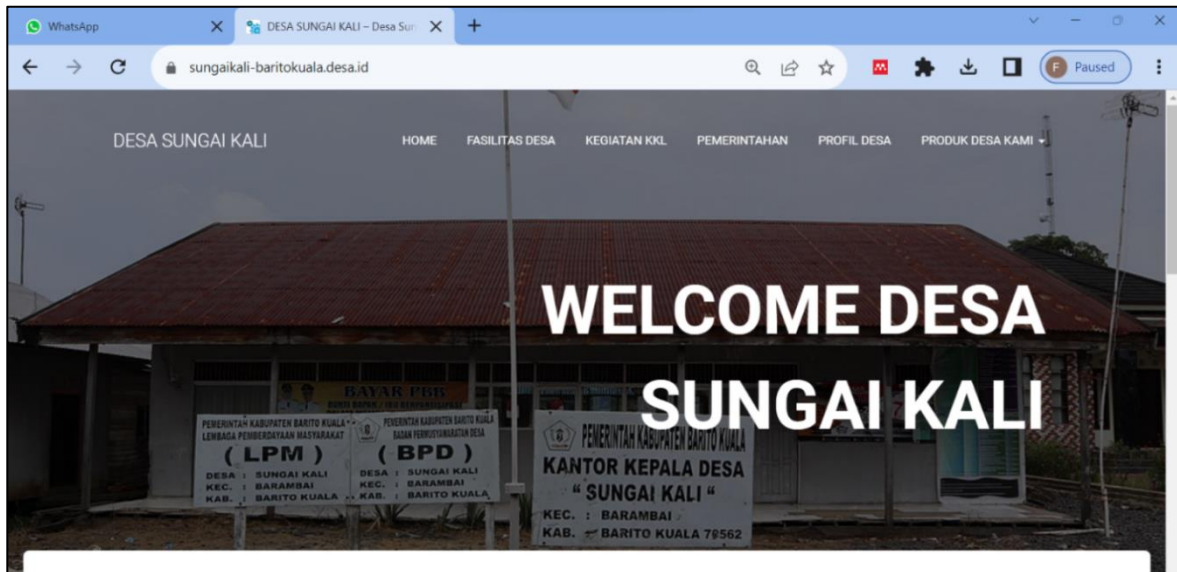
1. Pelatihan operasional website anyaman purun.
2. Pendampingan transaksi di marketplace
3. Identifikasi kesulitan dan kegagalan model pemasaran online.

c) Tahapan Penerapan Model Pemasaran online.**d) Keberlanjutan program dan replikasi (kondisional).**

Evaluasi kegiatan berupa identifikasi hambatan dan kesulitan dari pemerintah desa dalam menerapkan model pemasaran online. Evaluasi kegiatan bagi masyarakat adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan mereka memahami dan menerapkan pengetahuan pemasaran online berdasar materi yang telah disampaikan. Kegiatan PKM Pemasaran Online Anyaman Purun di Desa Sungai Kali, Kecamatan Barambai kabupaten Barito Kuala dalam keberlanjutannya mendapatkan dukungan penuh dari Pemerintah Desa Sungai Kali, Pemerintah Kecamatan Barambai, dan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM Pemasaran Online Anyaman Purun di Desa Sungai kali, Kecamatan Barambai kabupaten Barito Kuala telah dilaksanakan dan dapat dijelaskan rangkaian kegiatan sebagai berikut. Kegiatan PPKM dimulai dari brainstorm dan komunikasi antara tim PKM dengan pihak pemerintah desa Sungai kali selalu intensif dilaksanakan sebagai sarana identifikasi masalah, identifikasi keberhasilan pelaksanaan, identifikasi kegagalan pelaksanaan program dan identifikasi hambatan-hambatan yang muncul selama program PKM berlangsung. Pola komunikasi ini akan selalu terus menerus dijaga sehingga tercipta tujuan awal PKM yakni penyediaan sarana, pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam Pemasaran Online Anyaman purun di Desa Sungai kali. Setelah saran pemasaran online yang berupa website desa telah terbentuk dilanjutkan dengan memberikan pemahaman dan keterampilan kepada masyarakat dalam melakukan Pemasaran Online Anyaman purun di Desa Sungai kali.



Gambar 1. Website : <http://sungaikali-baritokuala.desa.id>

Langkah yang dilakukan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap Pemasaran Online Anyaman purun di Desa Sungai kali adalah dengan dilakukan sosialisasi yang di hadiri oleh pengrajin anyaman purun di Desa Sungai kali, perangkat desa Sungai kali dan masyarakat umum Desa Sungai kali. Pada sosialisasi ini diberikan materi tentang bagaimana anyaman purun yang merupakan produk khas dari Desa Sungai Kali dapat dipasarkan secara online. Upaya pemasaran ini di maksudkan agar produk Anyaman Purun dapat lebih ditingkatkan secara harga dan masyarakat tidak hanya menjual kepada tengkulak dengan harga yang sangat rendah.

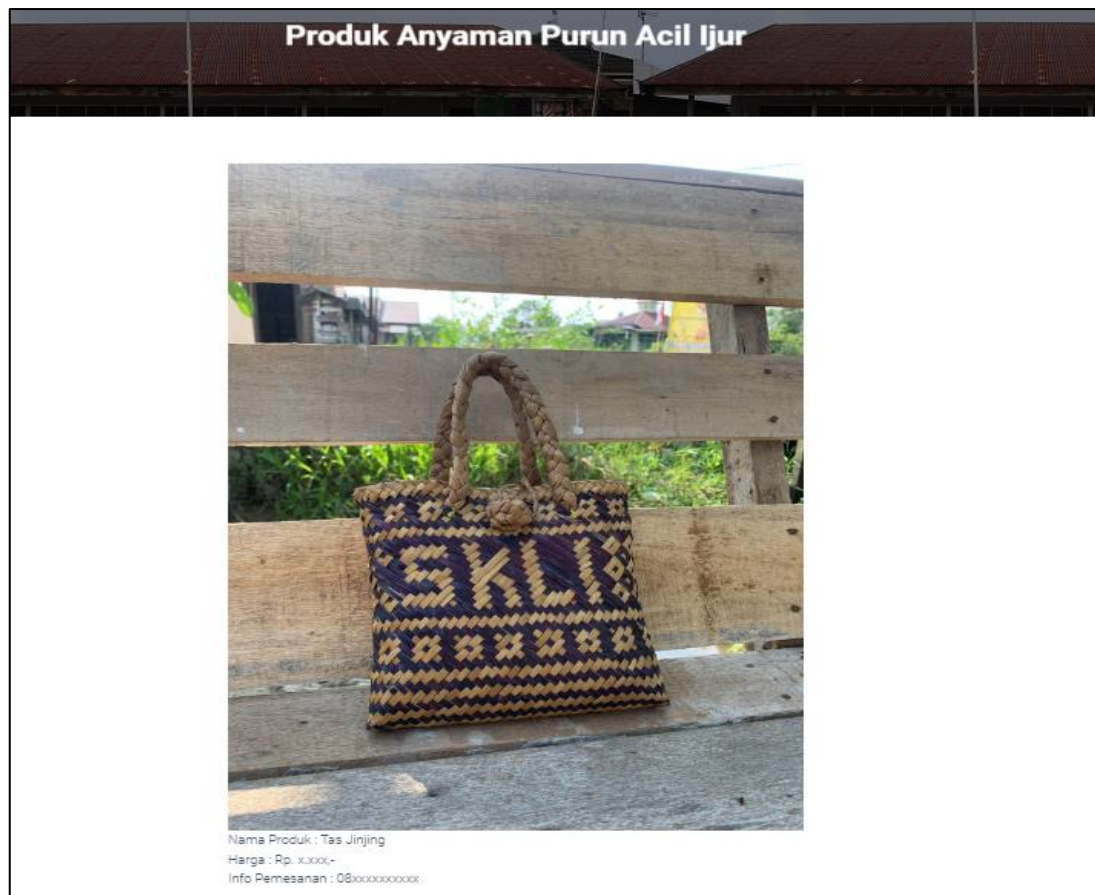
Selain pengetahuan tentang Pemasaran Online Anyaman purun di Desa Sungai Kali, masyarakat juga diberikan keterampilan dalam melakukan Pemasaran Online Anyaman purun di Desa Sungai kali dengan cara praktek langsung membuat e-katalog yang telah disediakan pada website desa Sungai Kali.



Gambar 2. Marketplace telah disediakan diwebsite desa dan dapat diakses pada menu “Produk Desa Kami”

Dengan diperkenalkannya menu pada website desa Sungai Kali masyarakat dapat bersama-sama melakukan pemasaran produk anyaman purun hasil kerajinannya dengan menggunakan sarana online yang telah disediakan oleh desa. Sebagai langkah awal pengrajin hanya menyiapkan data berupa merek/ nama pengrajin, foto produk, harga produk, kategori produk dan kontak yang dapat dihubungi untuk pemesanan produk.

Beberapa contoh produk yang telah ditampilkan di website adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Contoh produk anyaman purun yang ada di website desa

Kegiatan PKM Pemasaran Online Anyaman Purun di Desa Sungai Kali, Kecamatan Barambai kabupaten Barito Kuala ini juga telah di publikasikan melalui kanal berita Antara sebagai sebuah upaya mempromosikan pemasaran online produk anyaman purun desa Sungai Kali sehingga diharapkan produk Anyaman Purun dari desa Sungai Kali dapat dikenal oleh masyarakat yang lebih luas.



Gambar 4. Liputan Kegiatan PKM dari Kantor Berita Antara

KESIMPULAN

Kegiatan PKM Pemasaran Online Anyaman Purun di Desa Sungai kali, Kecamatan Barambai kabupaten Barito Kuala menghasilkan saran alternatif pemasaran produk anyaman purun yang merupakan produk khas dari desa Sungai Kali berupa penasar online melalui website desa. Hasil dari kegiatan PKM Pemasaran Online Anyaman Purun di Desa Sungai kali, Kecamatan Barambai kabupaten Barito Kuala ini diharapkan memberikan dampak peningkatan penjualan dan harga dari produk anyaman purun. Kegiatan ini juga diharapkan menjadi pemicu agar pengrajin Anyaman Purun di Desa Sungai Kali untuk lebih berinovasi dalam pengembangan produknya sehingga dapat memberikan dampak kemajuan terhadap produk asli desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S., & Turianto, D. (2018). Apabila Android Untuk Meningkatkan Pemasaran Kerajinan Anyaman Purun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 3(1), 1-4. <https://DOI.ORG/10.34128/MEDITEG.V3IL.3>.
- Ernawati,E., Hurryyati, R., & Dirgantari, P. D. (2021). Strategi Pengembangan Kerajinan Anyaman Purun Untuk Meningkatkan Daya Saing. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(1), 27-40. <https://doi.org/10.21067/jem.v17il.5215>.

SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH

"Ekosistem Mangrove dan Gambut: Peluang dan Tantangan dalam Pembangunan Rendah Karbon yang Berkelanjutan"
17-18 Oktober 2023
Banjarmasin

Karagozoglul, N, and M. Lindell, (2004) Electronic Commerce Strategy, Operations, and Performance in Small and Medium Sized Enterprises, Journal of Small Business and Enterprise Development.

Purwidianoro, Moch Hari, Dany Fajar Kristanto S.W., Widiyanto Hadi, (2016), Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM), Jurnal EKA CIDA, Vol. 1 No. 1, AMIK Cipta Darma Surakarta.

Rofiqah Wahdah, & Amalia, H.S. (2016). Pengembangan Daya Saing Produk pada Sentra Kerajinan Purun di Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan. Jurnal Spread, 6(2), 89-99.

Suyanto, M. (2005) Aplikasi IT untuk UKM Menghadapi Persaingan Global, Kedaulatan Rakyat, Yogyakarta.

Zarella, Dan, (2010), *The Social Media Marketing Book*, PT. Serambi Ilmu Semesta, Jakarta.

Undang-Undang :

Undang-Undang No 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.